

## Penguatan Usaha Melalui Pelatihan Pembukuan dan Pemasaran Produk Ikan Asar Desa Hative Kecil Kota Ambon

Micrets Agustina Silaya\*<sup>1</sup>, Olyvia Ririmase<sup>2</sup>, Dessy Balik<sup>3</sup>, Marissa Silooy<sup>4</sup>, Chricela Natalia Joseph<sup>5</sup>, Debby Likumahua<sup>6</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Indonesia Maluku  
<sup>4,5,6</sup> Program Keuangan dan Perbankan, Universitas Kristen Indonesia Maluku  
\*e-mail: [micrets@gmail.com](mailto:micrets@gmail.com)

Diterima: 11 Januari 2021; Direvisi: 21 Maret 2021; Disetujui: 17 April 2021

### Abstract

*Community service is one of the components of the Tridhrama of Higher Education. Every lecturer is required to participate in service activities as a form of real action and knowledge transfer in the midst of society. Business Strengthening through Bookkeeping Training and Marketing of Smoked Fish Products in Hative Kecil Village, Ambon City is a dedicated activity carried out by UKIM economics faculty lecturers in Hative Kecil Village. Smoked fish from Hative Kecil Village has long been popular. Asar fish is a nutritious and healthy staple food that is also used as a souvenir when leaving Ambon. This Hative Kecil salted fish business is run by a single family. Small and Medium Enterprises (SMEs) are currently the largest economic actors in Indonesia, so they must be developed. Similarly, the smoked fish business in Hative Kecil Village, Sirimau Sub District, Ambon City saw a decline in income, necessitating the implementation of a strategy to maintain sales. This is due to the Ambon city pickled fish businessmen's lack of marketing and financial knowledge. The goal of this service activity is to increase marketing knowledge through offline and online promotions, as well as knowledge of proper financial records. As a result of this PKM activity, business actors now have simple financial reports for SMEs as well as promotional knowledge.*

*Key words: business strengthening, book keeping, promotion, smoked fish*

### Abstrak

*Salah satu komponen dalam Tridhrama Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Setiap dosen wajib untuk melakukan kegiatan pengabdian sebagai wujud dari tindakan nyata mentransfer ilmu pengetahuan ditengah masyarakat. Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen fakultas ekonomi UKIM di Desa Hatiwe Kecil adalah Penguatan Usaha Melalui Pelatihan Pembukuan dan Pemasaran Produk Ikan Asar Desa Hative Kecil Kota Ambon. Ikan asar Desa Hative Kecil sudah terkenal sejak dulu. Ikan asar merupakan makanan pokok yang sehat dan bergizi juga dipakai sebagai ole-ole ketika pergi keluar Ambon. Usaha ikan asar hative kecil ini merupakan usaha kecil yang dikelola oleh rumah tangga. Saat ini, Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan pelaku ekonomi terbesar indonesia sehingga perlu dikembangkan. Demikian halnya dengan usaha Ikan asar Desa Hative Kecil Kecamatan Sirimau Kota Ambon apalagi pada masa pandemi ini, pendapatan usaha mulai menurun sehingga dibutuhkan strategi untuk mempertahankan penjualan. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan pemasaran dan keuangan pelaku usaha ikan asar kota Ambon. Tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu meningkatkan pengetahuan pemasaran melalui promosi baik secara offline maupun online juga pengetahuan pencatatan keuangan yang benar. Hasil kegiatan PKM ini yaitu pelaku usaha memiliki laporan keuangan sederhana bagi UKM dan memiliki pengetahuan promosi.*

*Kata Kunci: penguatan usaha, pembukuan, promosi, usaha ikan asar*

## 1. PENDAHULUAN

Daya saing industri mutlak harus dilakukan agar produk dalam negeri bisa bertahan dari gempuran produk impor, Hidayat (2010). Fakta mengungkapkan sisi lain pengusaha terutama di daerah-daerah memiliki keterbatasan sumberdaya guna meningkatkan usaha dan pengembangan produk yang berdaya saing. Keterbatasan pengetahuan dan kemampuan manajemen serta informasi pasar relatif membentuk kelemahan operasional dan output unit-unit industri yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Publikasi BPS propinsi Maluku tahun 2019 periode Januari-Maret mencatat pertumbuhan industri mikro dan kecil turun 0.41 persen. Selanjutnya dijelaskan industri makanan sebagai satu jenis industri di Maluku yang mengalami pertumbuhan negatif, publikasi ini secara umum mengungkapkan kelemahan industri makanan di daerah Maluku. (ambon.antaraneews.com)

Sebagai contoh, usaha pengasapan ikan di Maluku disebut ikan asar. Ikan merupakan salah satu makanan khas Maluku, yang sudah diproduksi sejak lama dan turun-temurun dan dikonsumsi sehari-hari menjadi daging pokok, selain itu juga ikan ini dijadikan oleh-oleh atau buah tangan. Hingga saat ini, ikan asar maluku masih tetap menjadi pilihan bagi sebagian besar masyarakat maluku maupun wisatawan yang berkunjung ke Maluku. Kota Ambon, yakni Desa Hative Kecil merupakan tempat pengasapan dan penjualan ikan asar yang telah disediakan oleh pemerintah Kota Ambon.

Ikan asap dari Desa Hative Kecil yang telah memiliki kualitas baik tersebut, disayangkan belum terkemas dan belum dapat dipromosikan dengan baik. Apalagi pada masa pandemi ini, Usaha ikan asar Hative Kecil tidak intens dalam produksi karena pesanan yang menurun. Mengingat pembatasan sosial, protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah membuat konsumen sulit mendatangi penjual. Pada masa pandemic ini promosi ikan asar Hative Kecil menjadi hal yang penting bagi peningkatan volume penjualan, oleh sebab itu pelaku usaha diharapkan memiliki keahlian dalam mempromosikan ikan asar yang akan dijual. Selain promosi, kurang pengetahuan mengelola keuangan membuat pelaku usaha kewalahan dengan modal usaha. Terkadang keuntungan digunakan untuk belanja kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan lainnya diluar usaha ikan asar. Dengan demikian diperlukan penguatan usaha melalui pengetahuan promosi dan pembukuan yang baik.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Guna mengoptimalkan keberhasilan penyelesaian masalah yang dihadapi oleh mitra maka pelaksanaan program ini akan dibagi dalam dua tahap, yaitu :

### 1. Tahap Persiapan (Identifikasi dan Sosialisasi)

Mempersiapkan materi-materi pelatihan, model pendampingan serta kesediaan/ alokasi waktu pelaksanaan program dimaksud. Tahap Pelaksanaan (Pelatihan dan Pendampingan)

### 2. Tahap pelaksanaan

Pelatihan dan pendampingan yang akan menerapkan beberapa metode untuk menyelesaikan permasalahan kelompok mitra. Metode-metode tersebut dapat dilihat pada pada Tabel 1.

<b>Permasalahan</b>	<b>Solusi</b>	<b>Metode</b>
Penerapan penguatan usaha tidak dilaksanakan secara baik	<ul style="list-style-type: none"><li>- Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam mempromosikan dan memasarkan produk</li><li>- Meningkatkan pengetahuan pembukuan dan pencatatan laporan keuangan</li></ul>	Pelatihan: <ul style="list-style-type: none"><li>a. Ceramah, diskusi dan tanya jawab</li><li>b. Pelatihan media promosi dan memasarkan produk yang menarik</li><li>c. Pelatihan, simulasi dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana.</li></ul>

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat Penguatan Usaha Melalui Pelatihan Pembukuan dan Pemasaran Produk Ikan Asar Desa Hative Kecil Kota Ambon telah selesai dijalankan dengan segala baik, sesuai dengan metode pelaksanaan kegiatan yang telah dibuat.

Kegiatan pelatihan dilakukan pada masa pandemic yakni tanggal 14 agustus 2020 di Hotel Pasific Kota Ambon dengan tetap berpatokan dan mentaati protokol kesehatan. Kegiatan ini dihadiri oleh 20 orang peserta pelaku usaha ikan asar Hative Kecil. Kegiatan berlangsung selama 1 hari dari pukul 10.00 WIT – pukul 13.00 WIT. Dengan materi pelatihan yaitu pencatatan, pembukuan sederhana bagi industri rumah tangga, desain kemasan produk, promosi produk. Sebelum dilakukan pelatihan, semua peserta diwajibkan untuk mengisi pre test dan setelah pelatihan semua peserta mengisi post test. Hasil dari pre test dan post test memperlihatkan

Peningkatan pengetahuan mengenai promosi dan digital marketing sebesar 70% disebabkan oleh pemberian materi yang disampaikan dari tim kkn. Peserta yang sebelumnya tidak banyak mengetahui mengenai promosi sebagai media komunikasi. Setelah diberikan pemahaman melalui pelatihan menjadi paham dan ingin melakukan langsung di dunia usaha mereka.

Peningkatan pengetahuan mengenai manajemen keuangan sebesar 50% yang didalamnya tentang lapiran keuangan, arus kas masuk dan keluar, keuangan pribadi dan keuangan usaha, pembukuan dan pencatatan keuangan. Sebelum pelatihan dilakukan Peserta mengakui bahwa selama ini kurang lebih 10 tahun berjalan belum ada pencatatan keuangan usaha yang baik. semua keuntungan digunakan untuk keperluan pribadi.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan

### 4. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang disampaikan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan peserta mengenai pemasaran produk meningkat khususnya promosi
2. Pengetahuan peserta mengenai pencatatan dan pembukuan

Peningkatan nilai jual ikan asar

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS), 2016, Jumlah penduduk Kota Ambon 2016, BPS Kota Ambon
- European Commission, Directorate - General for Research, 2007, European Research on Traditional Foods, (Online) Available at: [http://www.fp7.org.tr/tubutak\\_content\\_file/268/dokumanlar/traditional-foods .pdf](http://www.fp7.org.tr/tubutak_content_file/268/dokumanlar/traditional-foods.pdf), diakses 10 januari 2019 18 : 38 WIT.
- Liza A, 2012, Studi Potensi Wisata Kuliner di Kabupaten Kota Waringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2012, *Skripsi*, Fakultas Teknik Universitas negeri Yogyakarta
- Marwanti. 2000. Pengetahuan Masakan Indonesia. Adicita, Yogyakarta
- Miunia A, 2014, Pengembangan bisnis produk makanan tradisional, Makalah, Disampaikan pada Pelatihan Pengembangan UKM Makanan Tradisional di Kecamatan Imogiri< Bantul.
- Muhilala, 1995, Makanan Tradisional sebagai sumber zat gizi dan non gizi dalam meningkatkan kesehatan individu dan masyarakat. Widyakarya Nasional Khasiat Makanan Tradisional, Jakarta, 9 – 11 Juni 1995
- Sastroamodjojo. S, 1995, Makanan Tradisional, Status Gizi dan Produktivitas Kerja, Prosiding, Widyakarya Nasional Khasiat Makanan Tradisional, Kantor Kementerian Urusan Pangan, Jakarta, Hal. 62 – 66
- Winarno, F. G, 1993, Pangan Gizi Teknologi dan Konsumen, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta